

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen, S. (dalam Rahmat, 2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, khususnya terkait dengan komunikasi verbal dan nonverbal dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data tentang tindak tutur yang terjadi di kelas. Peneliti akan fokus pada pengamatan, pencatatan, dan analisis pola tindak tutur berdasarkan data yang dikumpulkan.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif. (dalam Puji Ayu Lestari 2019) Metode deskriptif ialah penelitian dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif merupakan cara yang dipilih peneliti untuk menyajikan data yang didapat dari hasil dari pengamatan, melalui gambaran atau deskripsi, dalam menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun dengan ukuran lain yang bersifat eksak yang bertujuan untuk membuat gambaran, faktual, dan akurat. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan pengguna tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:38) dalam Kusnadi & Mutoharoh (2016) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bebas dan terikat, variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan

penyebab perubahan variabel lain. Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Menganalisis Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia , dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI .

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang dijadikan peneliti sebagai sumber data yaitu di MTS ASH HABUL KAHFI jalan pelud binaka Km. 16 desa siwalubanua II kecamatan gunungsitoli idanoi kota gunungsitoli. Tentang menganalisis tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI.

b. Jadwal

Jadwal penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selesai seminar.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																																										
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3								
1	Penulisan Proposal																																											
2	Bimbingan Proposa																																											
3	Seminar Proposal																																											
4	Perbaikan Proposal																																											
5	Surat Izin Penelitian																																											
6	Pengumpul an data																																											
7	Pengolahan																																											

3.4 Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam rangka menjawab permasalahan penelitian, maka sumber data yang di gunakan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada para pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 20 siswa kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI dengan menganalisis tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia.

b. Data sekunder

Menurut Riadi, (Sari 2019) data sekunder adalah merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti situs internet dan juga dari sebuah referensi yang sama dengan yang sedang diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku dan website yang mendukung penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Purwanto (2018). Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Suatu penelitian menggunakan instrumen penelitian untuk mengetahui secara tepat keterangan secara benar dan nyata. Instrumen penelitian ini juga dijadikan sarana penelitian yang diharuskan ada dalam setiap kegiatan penelitian yang sedang dilakukan.

Instrumen penelitian adalah alat/ fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar memudahkan pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Dengan demikian instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis perwujudan lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data metodologi. Pengumpulan data dalam penelitian tentu memiliki cara yang harus dilakukan peneliti karena dalam mengumpulkan data harus dilakukan dengan aturan yang menjadi ketepatan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti sesuai masalah yang diteliti. Kaitannya dengan pengumpulan data, data diperoleh dari sumber lisan. Data lisan diperoleh dengan cara

menyimak tuturan guru dan siswa serta siswa dan siswa dalam berkomunikasi secara resmi. Untuk mendapatkan data yang valid, teknik lanjutan yang dapat sekaligus dilakukan adalah teknik rekam dengan perekam suara dan perekam video sebagai alatnya. Tahap pengumpulan data selanjutnya adalah tahap pencatatan data (transkrip data) dalam bentuk tulisan. Selanjutnya ialah membuat kartu data. Penggunaan kartu data ini untuk memudahkan klasifikasi dan pengecekan data. Sebelum melakukan teknik analisis data, diperlukan pengumpulan data berdasarkan langkah-langkah berikut:

1. Peneliti merekam percakapan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada guru dan siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi, yang mengandung tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.
2. Peneliti mentranskrip data yang telah direkam.
3. Peneliti membuat kartu data dengan memilah-milah percakapan ke dalam jenis-jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.
4. Peneliti menganalisis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

3.7 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis data yang diperoleh berdasarkan model penelitian Miles dan Huberman, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (kesimpulan/ verifikasi).

1. Reduksi data

Langkah ini berkaitan erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti melihat secara kritis terhadap isi percakapan antara guru dan siswa serta siswa dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam rangka memperoleh penghayatan dan pemahaman percakapan secara keseluruhan. Kemudian peneliti menentukan tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi dan perlokusi, dengan memberi tanda pada transkrip data yang akan diteliti. Kemudian, ujaran yang sudah ditandai ditentukan sesuai dengan jenisnya. Selanjutnya, diklasifikasikan ke dalam kartu data untuk memudahkan penjabaran ketika melakukan analisis.

Menurut Burhan Bungin, teknik klasifikasi dilakukan untuk membangun kategori-kategori dan kemudian satuan makna dan kategori dianalisis serta dicari hubungan satu dengan

lainnya untuk menemukan makna dan tujuan isi tuturan. Teknik ini digunakan untuk mengklasifikasikan jenis tindak tutur yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data yang terkumpul dicatat dalam kartu data dan selanjutnya diidentifikasi ke dalam jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

2. Penyajian data

Penyajian data analisis tuturan menggunakan kartu data agar lebih sistematis dan lebih terstruktur dalam pengklasifikasian, kemudian temuan data dijabarkan secara detail di luar kartu data agar lebih terperinci.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan selama penelitian berlangsung. Peneliti menangani kesimpulan dilakukan untuk menemukan kepaduan dan kesatuan data. Pertama dengan cara menginterpretasikan hasil analisis, melakukan pembahasan dari hasil, dan menyimpulkan hasil analisis. Jika hasil penelitian dianggap kurang memadai, wajib diulang kembali proses pengumpulan data, reduksi data, dan analisis data.

Panduan analisis tindak tutur ilokusi, lokusi, dan perlokusi pada tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

Tabel 3.1 Jenis Tindak Tutur Dan Indikator

No	Jenis tindak tutur	Tuturan	Indicator
1.	Lokusi	Bentuk Pernyataan (Deklaratif)	Tuturan yang meliputi pemberitahuan atau informasi kepada mitra tutur.
		Bentuk Pertanyaan (Integratif)	Tuturan yang meliputi menanyakan informasi kepada mitra tutur.
		Bentuk Perintah (imperative)	Tuturan yang meliputi memerintah mitra tutur untuk melakukan sesuatu.
2.	Ilokusi	Asertif	Tuturan yang mengikat penuturnya tentang kebenaran proposisi yang diekspresikan.
		Ekspresif	Tuturan yang mengekspresikan sikap psikologi penutur terhadap mitra tutur.
		Komisif	Tuturan yang digunakan untuk bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan janji atau tawaran.
		Deklaratif	Tuturan yang berdampak pada perubahan fakta seperti kesesuaian isi tuturan dengan kenyataan.
	Perlokusi	Memberikan pengaruh	Tuturan yang ada efek atau daya pengaruh setelah penutur berkomunikasi dengan mitra tutur